

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya perlindungan dari aparat penegak Hukum yang diberikan terhadap Perempuan sebagai obyek Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Dan untuk mengetahui kendala penegakan hukum dalam mengimplementasikan perlindungan korban Kekerasan terhadap Perempuan di lingkup Dalam Rumah Tangga.

Penelitian ini dilaksanakan di Pengadilan Negeri Kota Semarang. Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum yuridis sosiologis, dengan spesifikasi penelitian deskriptif analisis yaitu melakukan deskripsi terhadap hasil penelitian dengan data yang selengkap dan sedetail mungkin. Deskripsi yang dimaksudkan ialah terhadap data primer dan juga sekunder yang berhubungan dengan Data primer diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan narasumber sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai literatur, dokumen-dokumen serta peraturan perundang-undangan. Sehubungan dengan upaya Perlindungan Terhadap perempuan sebagai korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Upaya perlindungan hukum terhadap perempuan sebagai korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga saat ini diatur dalam perundang undangan di Indonesia, seperti: Kitab Undang-Undang Pidana dan Acara Pidana, Undang- Undang No.23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga Bentuk perlindungan secara langsung dari pengadilan antara lain Menerima bentuk permohonan baik secara tertulis maupun secara lisan dari pihak kerabat korban, keluarga, atau korban sendiri. Dalam keadaan tertentu, permohonan dapat diajukan tanpa persetujuan korban. Keadaan tertentu dalam hal ini, misalnya: Pingsan, koma, dan sangat terancam jiwanya. Atas permohonan korban atau kuasanya. Adapun kendala Hakim dalam memberikan perlindungan hukum yaitu: 1) terjadi kembali trauma dari korban , 2) BAP dari kepolisian tidak lengkap, 3) korban tidak memberi keterangan, 4) saksi korban tidak hadir dalam persidangan, karena merasa adanya ancaman dari pelaku.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Perempuan, Korban, Kekerasan Dalam Rumah Tangga.

ABSTRAC

The study aims to learn about the protection efforts of law enforcement officials given against women as objects of domestic violence. And to know the measures of law enforcement in implementing the protection of victims of violence against women in domestic environments.

The study was conducted at the Semarang city district court. The author of this study used a sociological jurisdictional study method, with a specifying analysis of the study conducting deskrips on the study with such extensive data and as detailed as possible the description is of the primary data as well as secondary data relating directly to the interview with the source while secondary data comes from various literature.

Documents and regulations. On hearing of the women's protection efforts as a victim of domestic violence. Based on the results of this study, the legal defense efforts against women as victims of domestic violence are currently regulated in Indonesian law, such as: a book on criminal law and penal code, statute number. 23 year 2004 Publishable Elimination of domestic Violence Exame of Direct protection from other anataic courts received either a written or orally request on the part of the victim's relatives, family, or victim's own. Under certain circumstances, an application could be made without the consent of the victim. Certain situations in these matters are, for example: fainting, comatose, and critically endangered. At the request of its victim or its authority. As for the magistrate's problem of providing legal protection: 1) another wave of trauma from the victim, 2) the fir from the police was inconclusive, 3) the victim did not comment, 4) the witness was not present at the trial because of perceived threats from the perpetrator

KeyWord: Legal Protection , Women , casualties , domestic abuse.



UNISSULA
جامعة سلطان أبوبنوح الإسلامية